

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 99 persen sedangkan sisanya 1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR terhadap ROA yaitu sebesar 0,31 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan

bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada bank umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR terhadap ROA yaitu sebesar 3,57 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB terhadap ROA yaitu sebesar 0,01 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL terhadap ROA yaitu sebesar 0,36 persen. Dengan demikian hipotesis yang kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR terhadap ROA yaitu sebesar 0,11 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN terhadap ROA yaitu sebesar 1,82 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO terhadap ROA yaitu sebesar 97,02 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I

tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR terhadap ROA yaitu sebesar 3,84 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 97,02 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Periode penelitian yang digunakan masih masih terbatas hanya selama lima tahun yaitu mulai dari triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.
- b. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas, khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Likuiditas (LDR, IPR), Kualitas Aset (APB, NPL), Sensitivitas (IRR, PDN) dan Efisiensi (BOPO, FBIR).
- c. Subjek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT Bank Bukopin, Tbk, PT Bank Permata, Tbk, PT Bank PAN Indonesia, Tbk, PT Bank CIMB Niaga, Tbk.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini.

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank Permata, Tbk diharapkan agar meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, kepada Bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu PT Bank Permata, Tbk disarankan agar lebih mengefisiensikan biaya operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan operasionalnya.
 - c. Kepada Bank sampel yang memiliki FBIR terendah yaitu PT Bank PAN Indonesia, Tbk disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian dan mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan harapan hasil penelitian yang dilakukan lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. Sebaiknya menggunakan variabel terikat yang sesuai dengan yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.
- c. Sebaiknya menambah variabel bebas misalnya seperti Likuiditas (LAR), Kualitas Asset (APYD) untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.



DAFTAR RUJUKAN

- Andi Oktavianto. 2014. “*pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”.Skripsi tak diterbitkan oleh STIE Perbanas Surabaya.
- Aryan Dhana. 2017. “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan oleh STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir.2012. *Manajemen Perbankan* : edisi revisa. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Martono. 2013. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Kelima. Penerbit Ekonisia. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan”*Publikasi Laporan Keuangan*”. (www.ojk.go.id/ diakses 29 Oktober 2017)
- Rommy Rifky Romadloni¹, Herizon².2015,” *Pengaruh likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Devisa yang Go Public*”. E-Journal Of business and Banking.
- SPSS Statistic versi 24 for windows.
- Syofian Siregar. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif*”. Edisi Pertama. Jakarta:Prenadamedia Grou[.
- Tan Sau Eng. “*Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011*”. E-Jurnal Staf pada Bank UOB Pekan Baru.
- Veithzal Rivai.2012. “*Commercial Bank Management*”, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai. 2013. “*Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktik*”. Cetakan ke 1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Website Bank Indonesia www.bi.go.id moneter JIBOR IDR, data historis periode januari 2013-Desember 2017, data diakses 25 juni 2018.
- Website Bank Indonesia www.bi.go.id Informasi kurs periode januari 2013-Desember 2017, data diakses 27 juni 2018.